

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur besarnya pengaruh Tingkat penghindaran pajak dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi dengan sampel perusahaan *property & real estate* periode 2021 - 2023 yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tingkat penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit report lag*. hal ini disebabkan setiap perusahaan yang melakukan penghindaran pajak maupun tidak melakukan penghindaran pajak memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan informasi yang dibutuhkan publik secepat mungkin.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit report lag*. karena perusahaan yang lebih besar akan memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik, yang akan mengurangi jumlah kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan dan memfasilitasi audit laporan keuangan yang lebih cepat.
3. Komisaris independen tidak dapat memoderasi pengaruh Tingkat penghindaran pajak terhadap *audit report lag*. Komisaris independen mungkin tidak memiliki akses penuh atau pemahaman mendalam tentang kebijakan pajak perusahaan sehingga pengaruh mereka terhadap tingkat penghindaran pajak kemungkinan akan terbatas.

4. Komisaris independen memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit report lag. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan, semakin kompleks audit yang dilakukan, dan pengawasan komisaris independen semakin menambah waktu yang dibutuhkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, berikut beberapa saran dari penulis, antara lain:

1. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar disarankan untuk mengoptimalkan sumber daya mereka dalam memastikan ketepatan waktu dalam mempublikasi laporan keuangan. Hal ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan akses terhadap teknologi canggih dan tenaga ahli, untuk mempercepat auditor dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kualitas manajemen laporan keuangan, terutama dengan menerapkan mekanisme tata kelola yang lebih efektif untuk memastikan laporan keuangan dapat disampaikan tepat waktu.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah ruang lingkup objek penelitian sehingga diharapkan dapat menambah variabel-variabel yang mempengaruhi *audit report lag*.